

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan tentang Implementasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 27 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan di Kota Tangerang serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi; studi dokumen; dan wawancara mendalam dengan informan. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive pada key Informan, lalu dilanjutkan dengan teknik snowball. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data. Selanjutnya teknik analisis data yaitu dengan cara reduksi data; penyajian data; dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa implementasi Trans Tangerang telah berjalan dengan baik dikarenakan sudah cukup sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 27 Tahun 2015. Hal tersebut diketahui dari 53 poin yang diatur dalam Standar Pelayanan Minimal, 41 diantaranya sudah sesuai. Sedangkan 12 poin lainnya terkait fasilitas di halte masih belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal yang ada. Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 27 Tahun 2015 di Kota Tangerang, yaitu kualitas sumber daya manusia; kuantitas sumber daya manusia; lingkungan sosial; lingkungan politik; sumber daya finansial; lingkungan ekonomi; sumber daya peralatan; dan karakteristik agen pelaksana.

Kata Kunci: Implementasi; Kebijakan Publik; Bus Rapid Transit; Standar Pelayanan Minimal; Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 27 Tahun 2015.

ABSTRACT

This study aims to determine and describe the process that occurs in the implementation of Regulation of the Minister of Transportation No. 27 of 2015 on Minimum Standards of Minimum Road Transportation Services in Tangerang City and to find out the factors that affect the implementation. This research used a qualitative descriptive method. While the techniques of data collection is done by observation; document studies; and in-depth interviews with informants. Determination of informants conducted with a purposive technique on key informant, then continued with snowball technique. Then, to ensure the validity of the data in this study used the technique of triangulation. Furthermore, data analysis techniques using data reduction; presentation of data; and conclusions.

From the result of this research, the implementation of Trans Tangerang has been running quite well because it is quite in accordance with Regulation of the Minister of Transportation No. 27 of 2015. Of the 53 existing data presentation points, 41 of them are in accordance with the article contained in the Ministerial Regulation so that the other 12 points still need some improvement related to the supporting facilities at the bus stop. Furthermore, the research results also show the factors that affect the Implementation of the Minister of Transportation Regulation No. 27 of 2015 in Tangerang City, namely the quality of human resources; quantity of human resources; social environment; political environment; financial resources; economic environment; equipment resources; and the characteristics of the implementing agency.

Keywords: Implementation; Public Policy; Bus Rapid Transit; Minimum Standards; Regulation of the Minister of Transportation No. 27 of 2015.